

Tugas Rancangan Percobaan

Senin, 1 Maret 2021

Salwa Salsabila

1811201027

Metode - metode pencapaian pengetahuan melalui sumber sumber yang diakui Al-Qur`an, secara historis, telah dilakukan oleh para ulama, fuqaha`, ilmuwan, filosof muslim dan para sufi. Banyak variasi metode yang mereka gunakan dalam penelitian tersebut, yang semuanya bertujuan untuk diaplikasikan atau diamalkan dalam kehidupan manusia, baik secara individu maupun sosial. Para ulama dan ilmuwan telah banyak menghasilkan atau memproduksi ilmu-ilmu, yang menjadi khazanah suatu peradaban Islam, baik kategori ilmu-ilmu riwayat maupun ilmu-ilmu rasional, termasuk ilmu-ilmu terapan yang langsung dapat dimanfaatkan dan diaplikasikan dalam kehidupan nyata.

Sumber - sumber ilmu dalam Islam, yaitu: Panca indera (al-hawas al-khams), akal atau nalar, intuisi hati (qalb) atau Ilham, yang merupakan sumber ilmu bersifat batin yang berkaitan dengan hati dan jiwa seseorang dalam memberikan sesuatu pengetahuan dan al-khabar ash-shadiq atau informasi yang benar, yang berasal dari dan bersandar pada otoritas tertentu, berupa Kitab Suci atau Sunnah Nabi).

Salah satu ilmuwan islam dalam statistika/matematika yaitu Abu Wafa al Bawzajani, Salah seorang ahli matematika muslim terbesar. Dikenal sebagai ahli astronomi dan pengembang trigonometri (ilmu ukur sudut), dan orang yang pertama yang mengajukan beberapa rumus penting dalam trigonometri. Kemudian Al Khwarizmi atau Muhammad ibn Musa al Khwarizmi, berasal dari Khwarizm (Khiva) seorang tokoh Islam yang berpengetahuan luas, bukan hanya dalam bidang syariat tapi di dalam bidang falsafah, logika, aritmatika, geometri, musik, ilmu hitung, sejarah Islam dan kimia. Kemudian Al-Karaji, Abu Bakar bin Muhammad bin Al Husain al-Karaj 3 karya utamanya adalah *Al-Badi' fi'l-hisab* (perhitungan yang indah), *Al-Fakhri fi'l-jabr wa'l-muqabala* (aljabar yang agung) dan *Al-Kafi fi'l-hisab* (perhitungan yang memadai).

Ayat ayat Al – Qur'an yang berhubungan dengan statistika/matematika

QS. Al Hijr (15) ayat 19

وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ مَّوْرُؤٍ

Artinya : “Dan Kami telah menghamparkan bumi dan menjadikan padanya gunung-gunung serta Kami tumbuhkan di sana segala sesuatu menurut ukuran”

QS. Yunus (10) Ayat 5

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْجَسَابِ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Artinya : “Dialah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya, dan Dialah yang menetapkan tempat-tempat orbitnya, agar kamu mengetahui bilangan tahun, dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan demikian itu melainkan dengan benar. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui”

QS. Al-Furqan (25) ayat 2

الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ فَقَدَرَهُ تَقْدِيرًا

Artinya : “Yang memiliki kerajaan langit dan bumi, tidak mempunyai anak, tidak ada sekutu bagi-Nya dalam kekuasaan(-Nya), dan Dia menciptakan segala sesuatu, lalu menetapkan ukuran-ukurannya dengan tepat”

Jawaban tugas :

- 1 Faktor : Penggunaan berbagai jenis biopestisida cair.
- 2 Level : Biopestisida cair Dol-Mix (1 kg), Dol-Mix (2 kg), DDT + y-BHC, Azodrin, Dimecron-Boom, Dimecron-Knap, dan Tanpa Pestisida.
- 3 Perlakuan : Pemberian berbagai jenis biopestisida cair, masing masing dengan 4x ulangan
- 4 Pengendalian lingkungan : Percobaan dilakukan pada satu hamparan sawah yang mempunyai tingkat kesuburan atau kandungan bahan organik yang relatif sama.
- 5 Total satuan percobaan : Petak lahan (Lahan sawah seluas 4 x 5 m²)
- 6 Satuan pengamatan : Satu Petakan Padi
- 7 Respon dari percobaan : Produksi gabah per kg/ha